

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBANGUN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP *FULL DAY*
SUNAN AMPEL BANGOREJO BANYUWANGI**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan Universitas Alma Ata Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI)

Disusun Oleh:

MOH AL MURTADLO MINALLOH

221100799

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa kelas VIII di SMP *Full Day* Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang menggambarkan kondisi di lapangan sebagaimana adanya, tanpa rekayasa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru, siswa, serta kepala sekolah, dan dokumentasi berbagai aktivitas penunjang pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memegang peran strategis dan beragam, antara lain sebagai pengajar yang menyampaikan nilai-nilai keislaman secara kontekstual, sebagai pembimbing moral, teladan dalam perilaku sehari-hari (*uswah hasanah*), motivator yang membangkitkan semangat kebaikan, dan evaluator perkembangan karakter siswa. Dalam pelaksanaannya, guru PAI menggunakan strategi seperti memberi keteladanan dalam bersikap, membiasakan siswa dengan kegiatan religius (shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, kajian Islam), serta pendekatan personal sesuai kebutuhan individu.

Namun, dalam membentuk karakter siswa, guru PAI menghadapi tantangan, seperti minimnya peran orang tua di rumah, pengaruh negatif lingkungan dan sosial media, serta kondisi psikologis siswa yang masih labil. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menggunakan pendekatan empati dan humanis, membangun komunikasi yang baik, serta melakukan pembinaan karakter secara konsisten di dalam dan luar kelas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran aktif guru PAI sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter siswa yang religius, jujur, disiplin, serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang menyeluruh.

Kata kunci: Guru PAI, Pendidikan Karakter, Pendidikan Islam,

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze in depth the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in shaping the character of eighth-grade students at SMP Full Day Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi. A descriptive qualitative approach was used, portraying real conditions in the field without manipulation. Data were collected through direct observation of learning activities, interviews with teachers, students, and the school principal, as well as documentation of various character education support activities.

The results show that PAI teachers hold strategic and multifaceted roles, including acting as educators who convey Islamic values contextually, as moral guides, role models in daily behavior (uswah hasanah), motivators who inspire goodness, and evaluators of students' character development. In practice, PAI teachers employ strategies such as modeling good behavior, habituating students to religious activities (such as duha prayer, Qur'an recitation, and Islamic studies), and using personalized approaches tailored to individual needs.

However, in shaping students' character, PAI teachers face challenges such as limited parental involvement at home, negative influences from the environment and social media, and the students' unstable psychological conditions. To overcome these challenges, teachers adopt empathetic and humanistic approaches, establish good communication, and consistently conduct character development both inside and outside the classroom.

This study concludes that the active role of PAI teachers is crucial in instilling Islamic values and shaping students' character to become religious, honest, disciplined, and responsible individuals, in line with the holistic goals of Islamic education.

Keywords: PAI Teacher, Character Education, Islamic Education

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter merupakan aspek yang penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang unggul. Dalam Pendidikan, khususnya di sekolah berbasis islam, peran guru agama sangat penting dalam membentuk karakter Islami yang berlandaskan akhlak mulia. SMP *Full Day* Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi sebagai Institusi Pendidikan yang menerapkan sistem Pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian dan karakteristik yang baik.

Pembentukan karakter dalam sistem pendidikan adalah keterkaitan antara berbagai aspek yang mencerminkan nilai-nilai perilaku. Proses ini dilakukan secara bertahap dan saling berhubungan, menghubungkan pemahaman terhadap nilai-nilai perilaku dengan sikap atau tekad yang kuat untuk menerapkannya. Penerapan ini mencakup hubungan dengan Allah swt, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, serta bangsa dan Negara (Nur'asiah et al., 2021).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa di jenjang SMP. Selain berperan sebagai pengajar, guru PAI juga bertindak sebagai pembimbing, teladan, motivator, dan evaluator dalam proses penguatan karakter siswa. Dengan peran tersebut, guru PAI membantu siswa dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, sikap toleransi, kesopanan, kedisiplinan, serta kejujuran

(Rudiyansyah, 2023).

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP *Full Day* Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi memiliki kesempatan lebih besar dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Banyak anak yang menempuh pembelajaran di dua lingkungan sekaligus, yaitu sekolah formal dan pondok pesantren. Kombinasi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih luas, mencakup ilmu pengetahuan umum serta pendidikan agama yang lebih mendalam. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program pembiasaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan kajian keislaman. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan akhlak siswa (Hayati & Mappanyompa, 2020).

Anak yang belajar di sekolah memperoleh pendidikan akademik seperti matematika, sains, bahasa, dan keterampilan lainnya yang menjadi bekal untuk masa depan. Sementara itu, di pondok pesantren, mereka mendapatkan pembinaan spiritual, pendidikan karakter, serta pemahaman mendalam tentang ajaran agama. Dengan menjalani kedua pendidikan ini, anak diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat.

Namun, menjalani pendidikan di dua tempat sekaligus tentu memiliki tantangan tersendiri. Anak harus mampu membagi waktu, menjaga keseimbangan antara belajar, ibadah, dan aktivitas lainnya, serta menghadapi berbagai tantangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari

keluarga, guru, dan lingkungan agar anak dapat berkembang secara optimal.

Dalam menanamkan nilai-nilai Islam tersebut kepada siswa pastinya guru mempunyai strategi dalam membangun karakter siswa, seperti:

1. Keteladanan (*Uswatun Hasanah*) yaitu Guru sebagai *role model* dalam berperilaku Islami.
2. Pembiasaan melalui kegiatan seperti shalat Dhuha, zikir, dan kajian Islami.
3. Pendekatan Personal yaitu guru membangun hubungan dekat dengan siswa untuk memberikan bimbingan moral.

Penelitian menunjukkan bahwa strategi ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman keagamaan dan perilaku siswa yang lebih religius (Setyaningsih & Sabiq, 2021).

Pastinya dalam menanamkan nilai Islam untuk membangun karakter mempunyai beberapa tantangan yang dihadapi guru PAI dalam membentuk karakter siswa yaitu kurangnya keterlibatan orang tua, solusinya adalah meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan orang tua dan perubahan sosial dan teknologi yaitu guru perlu mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis digital yang tetap mengedepankan nilai-nilai Islam (Veri Adrian et al., 2023).

Berdasarkan argumen di atas, guru PAI memainkan peran sentral dalam membangun karakter siswa di SMP *Full Day* Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi. Melalui metode keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan, guru dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meski ada tantangan, kolaborasi dengan orang

tua dan pendekatan inovatif dapat menjadi solusi efektif. Dengan pendidikan yang terintegrasi ini, diharapkan generasi muda dapat menjadi individu yang unggul dalam ilmu pengetahuan umum, ilmu agama, memiliki akhlak yang baik, serta siap menghadapi era globalisasi dan digitalisasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi bahan penelitian, sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan
2. Kuatnya pengaruh lingkungan dan teknologi saat ini
3. Metode pembelajaran yang kurang inovatif dan kreatif
4. Usia siswa remaja yang masih labil
5. Kurangnya kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan di atas dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam membangun karakter religius siswa kelas VIII di SMP *Full Day* Sunan Ampel?
2. Apa Kendala dan solusi yang dihadapi guru PAI dalam membangun karakter religius siswa kelas VIII di SMP *Full Day* Sunan Ampel?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana peran guru PAI dalam membangun karakter

religius siswa kelas VIII di SMP *Full Day* Sunan Ampel

2. Mengidentifikasi kendala dan solusi guru PAI dalam membangun karakter religius siswa kelas VIII di SMP *Full Day* Sunan Ampel

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Menambah wawasan dan referensi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan karakter
- b. Menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa
- c. Memperbanyak kajian ilmiah mengenai strategi dan metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah yang berbasis Islam

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Guru

Memberikan arahan untuk guru Pendidikan Agama Islam agar lebih efektif dalam membangun kedisiplinan kepada siswa, membangun guru dalam menghadapi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa dan mendorong guru tersebut untuk menjadi teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter dan keislaman.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa untuk memahami pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kesadaran dan

penerapan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap toleransi, serta dapat menciptakan lingkungan belajar siswa yang lebih efektif.

c. Bagi Sekolah

Dapat mengembangkan program pembinaan karakter siswa dan meningkatkan reputasi Lembaga Pendidikan yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan moral siswa.

d. Bagi Universitas

Penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Siswa di SMP *Full Day* Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi" memiliki manfaat yang signifikan bagi universitas. Selain berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, kesesuaiannya dengan kebutuhan masyarakat, serta memperkuat citra dan reputasi universitas.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait dengan peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Melalui penelitian ini, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran guru PAI dalam membangun karakter

siswa di SMP *Full Day* Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi. Pemahaman ini mencakup strategi, tantangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru dalam menjalankan perannya. Selain itu juga dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang telah dilakukan oleh guru PAI di SMP *Full Day* Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi dalam membangun karakter siswa. Praktik-praktik terbaik ini dapat dijadikan contoh dan inspirasi bagi guru-guru PAI lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Buan, Y. A. L. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial* (L. Amon (ed.); Cetakan Pe). CV . Adanu Abimata. <https://play.google.com/books/reader?id=nOcREAAAQBAJ&pg=GBS.PR4&hl=id>
- Didik, D., & Supriyadi, S. (2022). Penguatan Nilai-Nilai Moral Dalam Pembentukan Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Thomas Lickona. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/2688/911?utm_source=chatgpt.com?download=pdf?download=pdf#author-1
- Dudy Meinura, E. (2022). Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Ahmad Tafsir. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 413–422.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauziah, A. S., & Sudarwati, N. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 76–87. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.141>
- Hartinah, S. H., & Basuki, S. (2020). the Term of Documentation in the Context of Library and Information Science Education in Indonesia From the 1950’S To 2010’S. *Bibliotech : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 83–92. <https://doi.org/10.33476/bibliotech.v4i2.1062>
- Hayati, M., & Mappanyompa. (2020). Implementasi Model Full Day School Dalam Membentuk Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Sd Aisyiyah 1 Mataram. *Ibtida’iy : Jurnal Prodi PGMI*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31764/ibtida'iy.v5i1.2623>
- Isworo, S. A. (2024). Pengaruh Teman Sebaya Dan Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di SMA Barunawati Surabaya. *Jurnal BK UNESA*.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Lickona, T. (2016). *Educating For Character, Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. PT Bumi Askara.
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik PAK. *Journal on Education*, 05(03), 6012–6022.
- Munawaroh, N. Al, Hapsari, A. P., & Kholifah, N. A. (2022). Kompetensi Guru Pai Ideal Ditinjau Dari Sosok Nabi Muhammad Saw Sebagai Pendidik. *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 43–53. <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v10i1.3311>
- Mustika, F. (2024). Pendidikan Islam Menurut Pemikiran Ahmad Tafsir dan

- Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ningtias, A. A., Primayeni, S., & Sari, H. P. (2024). Peran Akhlak Dalam Pengajaran Menurut Al-Ghazali: Perspektif Filsafat Pengajaran. *Journal of Islamic Education E-ISSN: 3031-0962 p-ISSN: Peran*.
- Nur'asiah, N., Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 212–217. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.203>
- Nur, R., Widaty, C., P, R., Azis, F., & Nursalam, N. (2023). Moral Knowing, Feeling, Behavior Dalam Integrasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Smpn 24 Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2), 1053–1058. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.4979>
- Rahadian Rahmadi, Erjati Abas, R. I. (2023). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDN Nur Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(04), 1104–1112.
- Rahayu, T. (2022). Analisis Proses Kreatif Pengarang Sunda Godi Suwarna Melalui Wawancara Khusus Dalam Jurnal Dangiing Godi Suwarna Creative Process Analysis Trough Special Interview in Dangiing Journal. *Loa, Jurnal Ketatabahasa Dan Kesusastraan*, 17(2), 119–129.
- Rahmadayani, P., Badarussyamsi, & el-Widdah, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 213–238. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i2.149>
- Rendy Pribadi. (2024). Menyoal Penelitian Analisis Wacana Kritis di Indonesia: Meninjau Aspek Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, dan Model Analisis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8, 202–209.
- Rudiyansyah, D. (2023). *Implementasi Bimbingan Agama Untuk Menumbuhkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Dalam Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan*. Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan.
- Sabrina, N., & Pahrurroji, P. (2024). Peran Guru PAI Dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Siswa. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 27–35. <https://doi.org/10.24036/annuha.v4i1.446>
- Samuel. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup Perumahan.
- Santi, K. A. (2020). Konsep Pemikiran Ahmad Tafsir Dalam Ilmu Pendidikan Islam. *RAUDHAH Proud To Be Profesional Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1). <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/65>
- Sari, R. K., Sasmita, B., Negeri, S. M. P., & Kamang, T. (2024). Peran Guru Dalam

- Membentuk Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SMP N 1 Tilatang Kamang. *Jurnal Sosial Humanior Dan Pendidikan*, 4.
- Setyaningsih, M., & Sabiq, A. F. (2021). Praktik Pendidikan Agama Islam Berbasis Penguatan Karakter Religius dan Jujur di Lingkungan Full Day School. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 10–22. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.72>
- Suroso, S., & Husin, F. (2024). *Analyzing Thomas Lickona's Ideas in Character Education (A Library Research)*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-220-0_5
- Susanti, S. E. (2022). Konsep Pendidikan Karakter dalam Pemikiran Thomas Lickona “Strategi Pembentukan Karakter yang Baik.” *Yasin*, 2(5), 719–734. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i5.896>
- Suwandi, & Hendro, W. (2021). Penerapan Kurikulum PAI terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa MTs Al-Khairiyah Pulokencana. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 127. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.400>
- Suyandi, S.Ag., M. . (2013). *Pendidikan Karakter Dalam Persepektif Pendidikan Islam* (M. P. Dr. Sukiman, S.Ag. (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Syurandhari, D. H. (2023). Pendidikan Kesehatan Tentang Kesehatan Mental Pada Remaja Di Smpn 2 Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan (Abdimakes)*, 3(2), 83–89. <https://doi.org/10.55316/amk.v3i2.967>
- Tafsir, A. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam* (E. Kuswandi (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Veri Adrian, Muamar Al Qadri, & Muhizar Muchtar. (2023). Pengaruh Full Day School Terhadap Peningkatan Pemahaman Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Adzkia Kecamatan Babalan. *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 82–88. <https://doi.org/10.59086/jkip.v2i2.185>
- Weston, L. E., Krein, S. L., & Harrod, M. (2021). Using observation to better understand the healthcare context. *Qualitative Research in Medicine and Healthcare*, 5(3). <https://doi.org/10.4081/qrmh.2021.9821>
- Yani, M. (2021). Hakikat Guru dalam Pendidikan Islam. *Sultra Educational Journal*, 1(2), 34–38. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i2.158>
- Zaini, T. M., Wiryawan, D., & Aryadi, A. (2021). Pengelolaan Data Produksi Berbasis Web Pada Cv. Sumber Proteina Bandar Lampung. *Jurnal Informatika*, 21(1), 74–83. <https://doi.org/10.30873/ji.v21i1.2871>
- Zuchri Abdussamad, S. I. K. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press. <https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>